

**Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau Tahun 2026**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Target 2026	Defenisi Operasional	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan (Ton)		256.855,60 (Ton)	Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) provinsi adalah Total Produksi Perikanan	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau, dan Dinas Perikanan Kab/Kota
		- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	\sum Hasil Produksi Budidaya Pembesaran	128.755,6 (Ton)		
		- Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	\sum Hasil Produksi Tangkapan Laut + PUD + Pelabuhan	128.100 (Ton)		
2.	Meningkatnya konsumsi ikan	Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/KAP/TH)	$\frac{\sum_{i=1}^n \text{KIDRT} \times \text{WEIND}}{\text{JP}}$ <p>Ket: KIDRT= Konsumsi Ikan Per Kapita di Rumah Tangga (setara utuh segar) WEIND = Penimbang Individu JP = Jumlah Penduduk</p>	34,75 (Kg/KAP/TH)	Ukuran rata-rata jumlah ikan yang dikonsumsi oleh setiap individu dalam setahun, biasanya dinyatakan dalam kilogram per kapita per tahun (kg/kapita/tahun), mencakup konsumsi di rumah tangga, luar rumah tangga, dan yang tidak tercatat, sebagai indikator penting kecukupan protein hewani dan pola konsumsi pangan.	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau, dan Dinas Perikanan Kab/Kota
3.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan dan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Tingkat pengelolaan konservasi (nilai)	Tingkat pengelolaan konservasi = Nilai Evaluasi Efektivitas pengelolaan kawasan konservasi (EVIKA)	56,6 (Nilai)	Menilai EVIKA (Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi) adalah melalui pendekatan berbasis data dengan menilai Empat Kriteria Utama: Input, Proses, Output, dan Outcome, menggunakan 24 indikator spesifik yang mencakup aspek tata kelola, sumber daya, target konservasi, sosial, ekonomi, dan budaya, lalu diklasifikasikan dalam status Dikelola Minimum (<50%), Optimum (50-85%), dan Berkelanjutan (>85%) berdasarkan skor akhir	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Target 2026	Defenisi Operasional	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6	7
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Perencanaan Kinerja (30%): Meliputi Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja (PK), pohon kinerja, dan indikator kinerja. Pengukuran Kinerja (30%): Evaluasi atas pemenuhan, kualitas, dan pemanfaatan pengukuran kinerja Pelaporan Kinerja (15%): Evaluasi atas kualitas Laporan Kinerja (LKjIP) dan pemanfaatannya. Evaluasi Internal (25%): Kualitas evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat (APIP) atas akuntabilitas kinerja interna	70 (BB)	Nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah predikat kinerja instansi pemerintah, mulai dari AA (Sangat Memuaskan, 90-100), A (Memuaskan, 80-90), BB (Sangat Baik, 70-80), B (Baik, 60-70), CC (Cukup, 50-60), C (Kurang, 30-50), hingga D (Sangat Kurang, 0-30), yang menilai perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja agar pemerintah akuntabel dan berorientasi hasil	Inspektorat Provinsi Riau

Pekanbaru, Januari 2026

PI KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI RIAU



WIWIK PUJI RAHAYU, S.Pi.M.Si
Pembina Tk.1 (IV/b)
NIP. 19700508 199703 2 004